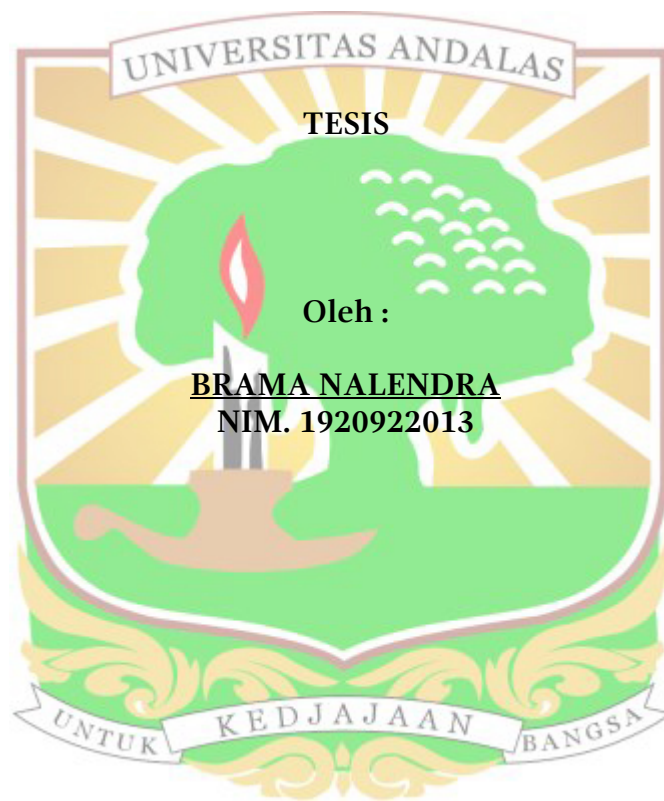


**AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP *DETAILED*
*ENGINEERING DESIGN***
**STUDI KASUS : DOKUMEN SEGMENT RAWAN
LONGSOR PADA JALAN NASIONAL PROVINSI JAMBI,
RUAS N.035 SEI. MANAU – BTS. KERINCI & RUAS N.036
BTS. KERINCI – SANGGARAN AGUNG**



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Ruas jalan yang menghubungkan Kabupaten Merangin-Kabupaten Kerinci menjadi jalan Nasional yang sebelumnya dengan status jalan Provinsi. Penyerahan status jalan pada ruas ini mengakibatkan perubahan nilai kriteria standar yang harus dipenuhi jalan tersebut. Kondisi sebelumnya yang terdapat keterbatasan bangunan pelengkap, perlengkapan jalan serta permasalahan teknis lainnya, seperti minimnya drainase jalan, kurangnya rambu lalu lintas, terbatasnya marka jalan, tidak tersedianya clear zone, dan air yang menggenang pada badan jalan. Keterbatasan kondisi tersebut, diyakini berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Sehingga Pemerintah melalui BPJN Provinsi Jambi melakukan usaha peningkatan dengan menyusun dokumen Detail Engineering Design (DED), terutama pada lokasi yang rawan longsor pada ruas tersebut. Buruknya kondisi infrastruktur jalan dapat menjadi salah satu penyebab dari suatu kecelakaan lalu lintas. Untuk mengurangi penyebab kecelakaan lalu lintas itu, diperlukan proses proaktif berupa audit keselamatan jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan audit keselamatan jalan tahap detail desain terhadap 6 dokumen DED jalan nasional Provinsi Jambi di ruas Sungai manau-Batas Kerinci-Sanggaran Agung. Dokumen diaudit menggunakan Pedoman Audit Keselamatan Jalan Tahap Desain Rinci No. Pd 03-2019-B serta pedoman, standar dan aturan yang berlaku. Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa semua DED tidak terdapat perencanaan zona bebas (clear zones), terdapat DED yang belum memenuhi alinemen horizontal, bahu jalan yang tidak memenuhi lebar minimum, ruang bebas di samping tikungan yang tidak memenuhi lebar minimum, tidak terdapat pagar keselamatan, saluran terbuka yang berada pada clear zones, tidak adanya detail desain rambu, tidak terdapat desain marka, tidak terdapatnya desain lokasi tiang listrik, pohon besar ataupun obyek berbahaya. Rekomendasi dari hasil audit adalah untuk dapat melengkapi dan memperbaiki DED serta merekomendasikan biaya perbaikan sesuai dengan hasil penelitian. Untuk pedoman, dapat dilakukan pengembangan dan penyempurnaan berupa penjelasan yang lebih detail pada daftar periksa.

Kata Kunci : Audit Keselamatan jalan, Detail Engineering Design, Kecelakaan lalu lintas

ABSTRACT

The road section that connects Merangin Regency-Kerinci Regency has become a National road which previously with the status of a Provincial road. The handover of the road status on this section results in a change in the value of the standard criteria that the road must meet. The previous condition contained limited complementary buildings, road equipment and other technical problems, such as lack of road drainage, lack of traffic signs, limited road markings, unavailability of clear zones, and stagnant water on the road. These limitations are believed to have the potential to cause traffic accidents. So that the Government through the Jambi Province BPJN made efforts to improve it by compiling a Detail Engineering Design (DED) document, especially in landslide-prone locations on this section. The poor condition of road infrastructure can be one of the causes of a traffic accident. To reduce the causes of traffic accidents, a proactive process in the form of road safety audits is needed. The purpose of this study was to conduct a road safety audit at the detailed design stage of 6 DED documents for Jambi Province national roads on the Sungai Manau-Kerinci Border-Sanggaran Agung. The document was audited using the Detailed Design Stage Road Safety Audit Guidelines No. Pd 03-2019-B and applicable guidelines, standards and rules. In this study, the researchers found that all DEDs did not have clear zones planning, there were DEDs that did not meet the horizontal alignment, the shoulder of the road did not meet the minimum width, free space beside bends that did not meet the minimum width, there was no safety fence, open channels located in clear zones, no detailed sign design, no marking design, no design for the location of electricity poles, large trees or dangerous objects. Recommendations from the audit results are to be able to complete and improve the DED and recommend repair costs in accordance with the results of the study. For guidelines, it can be developed and refined in the form of a more detailed explanation on the checklist.

Keywords: Road Safety Audit, Detail Engineering Design, Traffic Accident

